

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT STUDI LANJUT
KE S2 KEBIDANAN PADA MAHASISWA D IV BIDAN
PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Kiki Kusumastuti
201410104290**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT STUDI LANJUT
KE S2 KEBIDANAN PADA MAHASISWA D IV BIDAN
PENDIDIK STIKES 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
Kiki Kusumastuti
201410104290**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ismarwati, S.KM., S.ST., MPH

Tanggal : 28 JULI 2015

Tanda tangan :



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT STUDI LANJUT KE S2 KEBIDANAN PADA MAHASISWA D IV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA'¹

Kiki Kusumastuti², Ismarwati³

INTISARI

Salah satu faktor yang menyebabkan terus berkembangnya pelayanan dan pendidikan kebidanan adalah masih tingginya mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 137 orang dengan sampel sebanyak 102 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Kendall's Tau*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan tentang S2 Kebidanan dalam kategori sedang (60,8%), minat studi lanjut dalam kategori minat sedang (79,4%). Hasil analisis *Kendall's Tau* diperoleh z_{hitung} lebih besar dari z_{tabel} ($8,1 > 1,960$) dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dengan keeratan hubungan dalam kategori kuat (0,543). Ada hubungan kuat pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Bagi mahasiswa D IV Bidan pendidik untuk meningkatkan pengetahuan tentang S2 Kebidanan sehingga memiliki minat untuk melanjutkan S2 Kebidanan.

Kata Kunci : S2 Kebidanan, Pengetahuan, Minat Studi Lanjut
Kepustakaan : Al-Qur'an, 30 buku (2005-2014), 3 jurnal (2010-2013),
4 internet (2008-2014)
Jumlah halaman : xiv, 82 halaman, 9 tabel, 3 gambar, 17 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Stikes 'Aisyiah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND
INTEREST IN TAKING A POSTGRADUATE DEGREE
IN MIDWIFERY ON D IV MIDWIFERY STUDY
PROGRAM EDUCATORS STUDENT OF
STIKES ‘AISYIYAH YOGYAKARTA¹**

Kiki Kusumastuti², Ismarwati³

ABSTRACT

One of the factors causing a continual increase in midwifery service and education is the high mortality and morbidity rate in maternity and pregnant women. The research purpose was to figure out the relationship between knowledge and interest in taking postgraduate degree in midwifery on DIV Midwifery Study Program Educators Student of Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta. The research used *descriptive analytic* design with *cross sectional* approach. The populations were 137 people and the samples were 102 people taken by using *total sampling* technique. *Kendall Tau test* was used as the data analysis technique. The research finds that knowledge about Postgraduate Midwifery Study Program is medium category (60.8%), interest in taking further study in medium category (79,4%). *Kendall Tau* test result obtains the z_{count} is bigger than z_{table} ($8.1 > 1.960$). The significance value is 0.000 that is smaller than 0.05 ($p < 0.05$) with strong category of relationship closeness (0.543). There is a strong relationship between knowledge and interest in taking postgraduate degree in midwifery on DIV Midwifery Study Program Educators Student of Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta. Students are expected to improve the knowledge about Postgraduate Midwifery Study Program so that they have more interest in taking further study.

Keywords : Postgraduate Midwifery Study Program, Knowledge, Interest

Bibliography : Al-Qur’an, 30 books (2005-2014), 3 journals (2010-2013),
4 web sites (2008-2014)

Pages : xiv, 82 pages, 9 tables, 3 figures, 17 attachments

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of ‘Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of ‘Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia masih 359/100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 32/1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian Ibu menurut provinsi di Indonesia diperkirakan mencapai 11.534 pada tahun 2010. Berdasarkan data dari BPS di mana angka kematian ibu di DIY berada pada angka 87,3 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (SDKI, 2012). Di Indonesia, berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2010 jumlah tenaga bidan adalah 175.124 orang yang tersebar di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan pendidikan (Rumah sakit, Puskesmas, RSAB, bidan Desa, BPS, institusi pendidikan dan institusi lain) (DEPKES, 2010).

Realita yang ada bidan sebagai mitra perempuan merupakan profesi yang memiliki pekerjaan dengan kompleksitas dan tanggung jawab yang besar. Untuk menyiapkan bidan yang tanggap terhadap situasi terkini dan dapat mengatasi berbagai situasi kompleks yang dihadapi perempuan sepanjang siklus reproduksinya serta bayi dan balita sehat, dibutuhkan bidan yang mampu berpikir kritis, analisis-sintesis, advokasi dan kepemimpinan yang hanya dapat dihasilkan oleh sistem pendidikan tinggi kebidanan yang berkualitas dan mampu berkembang sesuai kebutuhan kemajuan zaman (DIKTI, 2012).

Pendidikan kebidanan bertujuan menghasilkan peserta didik yang terampil dalam praktik kebidanan baik secara klinis maupun nonklinis, untuk menggapai hal itu, peserta didik harus mengikuti segala tahapan pendidikan berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan kebidanan (DIII, DIV/SI dan S2 kebidanan) (Suryani & Tiurna, 2014). Standar profesi kebidanan menggariskan bahwa peran, fungsi dan kompetensi bidan harus meliputi: peran sebagai pelaksana, sebagai pengelola, sebagai pendidik, dan sebagai peneliti. Dalam prakteknya di masyarakat, peran dan fungsi tersebut masih belum dapat dilaksanakan sesuai harapan. Sampai saat ini bidan masih lebih banyak menjalankan peran dan fungsi sebagai pelaksana saja dan sedikit sekali menjalankan fungsi sebagai pengelola, pendidik dan apalagi sebagai peneliti. Untuk dapat menjalankan peran dan fungsi bidan sebagai pengelola, pendidik dan peneliti sangat diperlukan jenjang pendidikan yang memadai (IBI, 2010).

Pendidikan kebidanan bertujuan menghasilkan peserta didik yang terampil dalam praktik kebidanan baik secara klinis maupun nonklinis, untuk menggapai hal itu, peserta didik harus mengikuti segala tahapan pendidikan berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan kebidanan (DIII, DIV/SI dan S2 kebidanan) (Suryani & Tiurna, 2014).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar mahasiswa.

Menurut Muhibin (2009), bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang ditandai dengan

perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan, kemauan, kebutuhan dan harapan. Minat dalam belajar mempunyai fungsi sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester VIII kelas reguler Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 137 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan sampling yaitu *total sampling* sebanyak 102 mahasiswa. Sampel yang diambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi seperti mahasiswa dengan penghasilan orang tua diatas 3 juta. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data primer dan data sekunder.

Cara Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk pengetahuan tentang S2 Kebidanan dan *skala likert* (skala minat) untuk minat studi lanjut ke S2 Kebidanan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis bivariat yang digunakan menggunakan uji *Kendall Tau*.

Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisa data yang digunakan untuk menganalisa tiap-tiap variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan.

1. Analisa pengetahuan menggunakan skala data ordinal, dengan kriteria :

- a. Baik : $X \geq (\text{Mean} + 1.0 \text{ SD})$
- b. Cukup : $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1.0 \text{ SD})$
- c. Kurang : $X < (\text{Mean} - 1.0 \text{ SD})$

2. Analisa minat menggunakan skala data ordinal, dengan kriteria :

- a. Baik : $X \geq (\text{Mean} + 1.0 \text{ SD})$
- b. Cukup : $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1.0 \text{ SD})$
- c. Kurang : $X < (\text{Mean} - 1.0 \text{ SD})$

B. Analisa Bivariat

Untuk pengujian apakah ada korelasi Pengetahuan Tentang S2 Kebidanan dengan Minat Studi Lanjut pada Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah digunakan uji korelasi *Kendall Tau* (τ).

Uji signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati distribusi normal.

Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5 % dengan hipotesis H_a : ada hubungan antara dua variabel yang diteliti, sehingga jika nilai $p_{\text{value}} < 0,05$ maka H_a diterima dan jika nilai $p_{\text{value}} > 0,05$ maka H_a ditolak. Dan jika hasil $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$ berarti hubungan antara dua variabel adalah signifikan atau sebaliknya (Sugiyono, 2010).

Menurut Sujarweni (2008) untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tingkat Hubungan Variabel Penelitian Menurut Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

HASIL

Tabel berikut ini menjelaskan tentang distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Tabel 2. Deskripsi Karakteristik Responden Pada Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah

Karakteristik	f	%
Umur		
20-22 tahun	94	92,2
23-25 tahun	8	7,8
Asal Daerah		
Pulau Jawa	63	61,76
Luar Pulau Jawa	39	38,24
Dana Kuliah		
Pribadi	0	0
Orang Tua	102	100
Penghasilan Orang Tua		
3-5 juta	51	50
5-10 juta	47	46,08
>10 juta	4	3,92
Jumlah	102	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 102 responden penelitian, mayoritas berusia 20-22 tahun yaitu sebanyak 94 orang (92,2%). Asal daerah sebagian besar dari pulau jawa sebanyak 63 orang (61,76%). Dana kuliah seluruhnya yaitu 102 orang (100%) berasal dari orang tua dan dengan penghasilan terbanyak adalah 3-5 juta sebanyak 51 orang (50%).

Tabel berikut ini menjelaskan tentang distribusi frekuensi pengetahuan tentang S2 Kebidanan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang S2 Kebidanan Pada Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
Tinggi	17	16,7
Sedang	62	60,8
Rendah	23	22,5
Jumlah	102	100

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis diketahui sebagian besar mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang S2 Kebidanan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 62 (60,8%), dalam kategori rendah sebanyak 23 (22,5%), dan kategori pengetahuan tinggi sebanyak 17 (16,7%).

Tabel berikut ini menjelaskan tentang distribusi frekuensi minat studi lanjut ke S2 Kebidanan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Studi Lanjut ke S2 Kebidanan Pada Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah

Minat	Frekuensi	Presentase %
Tinggi	13	12,7
Sedang	81	79,4
Rendah	8	7,8
Jumlah	102	100

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa D IV Bidan Pendidik mempunyai minat untuk studi lanjut ke S2 Kebidanan dalam kategori sedang sebanyak 81 (79.4%), dalam kategori tinggi sebanyak 13 (12,7%), dalam kategori rendah sebanyak 8 (7,8%).

Tabel berikut ini menjelaskan tentang hubungan antara pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Studi Lanjut ke S2 Kebidanan Pada Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pengetahuan tentang S2 Kebidanan	Minat Studi Lanjut						Total		τ	P-Value
	Tinggi		Sedang		Rendah		f	%		
Tinggi	F 12	% 11,8	F 4	% 3,9	F 1	% 1	17	16,7	0,543	0,000
Sedang	1	1	59	57,8	2	2	62	60,8		
Rendah	0	0	18	17,6	5	4,9	23	22,5		
Total	13	12,8	81	79,4	8	7,9	102	100		

Pada tabel 5 menunjukkan tabulasi silang pengetahuan mahasiswa dengan minat studi lanjut pendidikan S2 Kebidanan. Dari 102 responden dapat diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sedang dan mempunyai minat kategori sedang yaitu sebanyak 59 orang (57,8%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* (τ) hubungan pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,543 dengan nilai p_{value} sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil perhitungan Z_{hitung} diperoleh sebesar 8,1 dengan nilai Z_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,960. Oleh karena Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} ($8,1 > 1,960$) dan signifikansi p_{value} lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,543 berdasarkan tabel interpretasi koefisien menurut Sujarweni (2008) menunjukkan sifat korelasi yang memiliki keeratan yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan antar pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori kuat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan mahasiswa D IV Bidan Pendidik tentang S2 Kebidanan dalam kategori sedang yaitu sebesar (60,8%). Pengetahuan yang sedang membuktikan bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang cukup baik tentang pendidikan S2 Kebidanan.

Pengetahuan mahasiswa yang sedang tentang S2 Kebidanan menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah cukup memahami tentang perkembangan pendidikan bidan dengan mencari tahu sehingga mahasiswa mulai memahami hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan alat ukur kuesioner mahasiswa telah mempunyai pemahaman tentang perkembangan S2 Kebidanan. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa mengikuti perkembangan keprofesiannya baik dalam bidang klinikal maupun pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik dalam kategori sedang sebesar 81 responden (79,4%). Dapat diartikan, pada dasarnya sebagian besar mahasiswa atau responden menginginkan untuk melanjutkan S2 Kebidanan tetapi adanya perbedaan waktu sebagian menginginkan segera dan sebagian lagi belum dalam waktu dekat. Dikarenakan latar belakang mahasiswa yang seluruhnya belum pernah ada berkerja sehingga mereka ingin mencari pengalaman kerja terlebih dahulu. Selain itu juga kemampuan D IV Kebidanan dirasa cukup untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada wanita.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang S2 Kebidanan dengan kategori tinggi sebagian besar memiliki minat studi lanjut yang tinggi sebanyak 12 responden (11,8%), mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang S2 Kebidanan dengan kategori sedang sebagian besar memiliki minat studi lanjut yang sedang sebanyak 59 responden (57,8%), dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang S2 Kebidanan rendah sebagian besar memiliki minat studi lanjut sedang sebanyak 18 responden (17,6%)

Hasil uji analisis diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah. Hubungan yang signifikan ini dapat diketahui dari hasil uji analisis *Kendall's tau* diperoleh korelasi τ sebesar 0,543 dengan *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai Z_{hitung} sebesar 8,1 dengan nilai Z_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,960. Oleh karena Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} ($8,1 > 1,960$) menunjukkan bahwa pengetahuan S2 Kebidanan memiliki korelasi yang signifikan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena makin tinggi pengetahuan seseorang maka keinginan untuk tahu banyak juga lebih tinggi. Teori ini juga didukung dengan pernyataan Hurlock (2000), yang menyatakan bahwa semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Dan juga Seperti yang telah dikutip Notoatmodjo (2012) dari L. W. Green mengatakan bahwa "jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya".

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi dengan minat tinggi dan berpengetahuan sedang dengan minat sedang untuk melanjutkan S2 Kebidanan berkeyakinan bahwa untuk menjadi bidan yang lebih profisien dan *patient safety* harus melanjutkan S2 Kebidanan karena lulusan yang dihasilkan oleh pendidikan vokasi lebih bersifat *trained labour*, sehingga belum memenuhi standar kompetensi dan profil bidan. Sedangkan Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan rendah mengenai S2 Kebidanan tetapi bisa saja memiliki minat yang sedang atau tinggi bisa dikarenakan adanya pengaruh lingkungan banyaknya teman-teman disekeliling mahasiswa yang ingin melanjutkan S2 Kebidanan yang membuat mahasiswa tersebut tertarik dan bahkan berminat melanjutkan S2 Kebidanan dan perasaan bangga karena tidak semua orang bisa melanjutkan pendidikan S2 Kebidanan.

Hal ini diperkuat Slameto (2010) mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi diri dalam hal ini mempengaruhi minat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada responden yang memiliki pengetahuan rendah tetapi memiliki minat yang sedang atau tinggi. Ada banyak hal yang menyebabkan permasalahan ini. Salah satunya adalah faktor yang mempengaruhi minat bukan hanya pengetahuan tetapi juga ada pengalaman, lingkungan dan status ekonomi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini keterbatasan penelitian yaitu kesulitan untuk menghubungi responden, karena penelitian dilakukan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Kelas Reguler kelas C dan D yang pada saat itu sedang menjalankan kegiatan Komunitas Kebidanan Lanjut, sehingga perlu kontrak waktu lebih lama untuk meneliti beberapa responden yang tidak sempat hadir di jadwal yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan pengetahuan dengan minat studi lanjut ke S2 Kebidanan pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Memiliki keeratan hubungan dalam kategori kuat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran, antara lain berikut:

Bagi Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan lanjutan S2 Kebidanan dan melanjutkan pendidikan S2 Kebidanan

Bagi pengelola Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, dengan adanya program studi pendidikan S2 Kebidanan diharapkan mampu menjadi wadah promosi bagi

mahasiswa D IV Bidan Pendidik untuk mendapatkan informasi mengenai S2 Kebidanan.

Bagi Prodi D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai S2 kebidanan dan dapat mengarahkan mahasiswa baik yang memiliki minat tinggi, sedang atau kurang untuk melanjutkan S2 Kebidanan atau untuk memberikan pelayanan klinik.

Disarankan bagi Peneliti Selanjutnya mampu mengendalikan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu mengatur jadwal penelitian dengan responden sebaik mungkin. Caranya memilih waktu dimana masih dalam suasana belajar mengajar, sehingga mudah untuk melakukan penelitian



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2010). <http://www.depkes.go.id> (diunduh tanggal 20 Januari 2015)
- Dikti. (2012). Draf Naskah Akademik Pendidikan Kebidanan <http://hpeq.dikti.go.id> (diunduh tanggal 25 Januari)
- IBI. (2010). *Bidan menyongsong masa depan*. Jakarta : ISBN.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- _____. (2013) . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna & Poly Endrayanto. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryani & Tiurna. (2014). *Prinsip-Prinsip Dasar Praktek Kebidanan, Panduan Praktis & Mudah Dipahami*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset



ASTIKES
AISYIYAH
YOGYAKARTA